



## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan terhadap analisis teks tayangan beberapa episode pada program *Bukan Sekedar Wayang* di Net TV, maka dapat penulis ambil suatu kesimpulan :

1. Pertunjukan wayang golek pada program *Bukan Sekedar Wayang* mengalami perkembangan khususnya dari segi penyajiannya. Perkembangan pertunjukan wayang golek khusus dari segi penyajiannya membuat terjadinya perubahan yang signifikan terhadap pertunjukan wayang golek tradisional dengan yang ada di media televisi khususnya pada program *Bukan Sekedar Wayang* di Net TV. Perubahan yang terjadi pada wayang golek di program *Bukan Sekedar Wayang* ini dikategorikan sebagai perubahan eksternal. Ini dikarenakan perubahan eksternal yang terjadi pada wayang golek di program *Bukan Sekedar Wayang* sebagai akibat semakin banyaknya pendatang warga dari daerah lain masuk ke wilayah budaya tertentu. Dinamika perkembangan budaya ini terjadi karena pola pemikiran masyarakat sudah semakin kritis, seiring dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

**Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang**

sehingga membuka peluang pengaruh terhadap perkembangan seni tradisional. Dalam perubahan eksternal tersebut, penelitian ini mencoba untuk melihat perkembangan bentuk penyajian kesenian tradisional wayang golek yang terjadi akibat tuntutan zaman. Kehidupan di era Globalisasi saat ini memaksa segala sendi kehidupan untuk dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar. Dalam hal ini adalah tim kreatif stasiun Net TV selaku pencetus program dengan ide wayang golek pada program *Bukan Sekedar Wayang*, membuat program ini berbeda dari wayang golek aslinya karena disesuaikan dengan tuntutan selera masyarakat. Dengan kehadiran media televisi, para penggiat kesenian ini atau tim kreatif program televisi mencoba merubah bentuk sajian dalam mengolah kesenian tersebut agar lebih kreatif dan menarik untuk ditonton oleh masyarakat dalam hal ini adalah penyajian dari cerita maupun tokoh yang dihadirkan.

2. Perubahan yang terjadi dalam pertunjukan wayang golek di program *Bukan Sekedar Wayang* stasiun Net TV dapat dilihat berdasarkan analisis teks dan *Mise En Scene* dari beberapa pengamatan tiga episode program *Bukan Sekedar Wayang* di Net TV. Pada analisis teks terdapat dari segi penamaan judul



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

acara pada program, format acara, unsur pelaku cerita, cerita yang disajikan dan unsur budaya lokal yang ada pada wayang golek di program tersebut. Sedangkan pada analisis *Mise En Scene* terdapat pada *setting*/latar, kostum dan tata rias, pencahayaan/*lighting* dan pemain serta pergerakannya.

3. Perubahan bentuk dari segi penyajian wayang golek yang diadaptasi ke dalam program *Bukan Sekedar Wayang* di Net TV merupakan bagian dari kreativitas penggiat wayang golek dalam menumbuh kembangkan kesenian ini agar tetap bertahan. Kreativitas tersebut berupa *setting* panggung pertunjukan wayang golek di program *Bukan Sekedar Wayang*, pencahayaan, kostum, raut wajah dan penambahan tokoh wayang dari berbagai publik figure ternama seperti Sule, AA Gym, Michael Jackson dan tokoh wayang yang berasal dari komik marvell ternama seperti Batman, Superman, Suneo dan lain-lain. Selain itu, adanya penambahan alat musik non gamelan pada pertunjukan seperti gitar, bass, biola dan lain sebagainya. Penambahan alat musik non gamelan tersebut merupakan bagian dari kreativitas acara agar lagu yang dibawakan menarik untuk didengar.



## B. Saran

Saran-saran yang ingin penulis sampaikan antara lain :

1. Perlu adanya kontrol yang baik dari masyarakat terutama seniman dan pihak institusi media selaku pencetus ide program agar program yang berlatarbelakang budaya tidak terlalu jauh bergeser dari fungsi awalnya.
2. Budaya tradisional harus ditampilkan secara proposional agar eksistensinya tidak bergeser dan bahkan tergusur dalam arus budaya global dimana media cenderung memproduksi budaya massa dan menggeser nilai-nilai tradisional.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang kebudayaan agar melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi seperti melakukan observasi atau wawancara dengan orang yang ahli dibidang tersebut dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan mendalam serta memudahkan dalam penulisan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Eva. 2010. *Broadcasting to be broadcasting*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amir Piliang, Yasraf. 2003. *Hipersemiotika*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Danesi, Marcel. 2004. *Pesan, Tanda Dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendi, Heru 2008. *Industri Pertelevision Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Fachruddin, Andi. 2010. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Morissan. 2009. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Murtiyoso, Bambang dkk. 2004. *Pertumbuhan Dan Perkembangan Seni Pertunjukan Wayang*. Surakarta : Citra Etnika.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo
- Pendidikan Nasional, Departemen. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pramayoza, Dede. 2013. *Dramaturgi Sandiwara*. Ombak: Yogyakarta.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Saini. 1993. *Catatan Seni*. Bandung: STB.
- Sastro Subroto, Darwanto. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Set, Sony. 2008. *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*. Yogyakarta: Andi offset.

Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Soetarno dkk., 2007. *Estetika Pedalangan*. ISI Surakarta : Adji.

Soetarno. 2002. *Pakeliaran Pujosumarto, Nartosabdo, Dan Pakeliaran Dekade 1996-2001*. Surakarta : STSI Press.

Soetarno dkk., 2007. *Sejarah Pedalangan*. ISI Surakarta : Cendrawasih.

Sukanto, 1994. *Produksi Televisi dan Peran Pengarah Acara*. Jakarta: FFTV-IKJ.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryana, Jajang. 2002. *Wayang Golek Sunda*. Bandung: Kiblat Buku Utama.

Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

#### SUMBER INTERNET

<http://seputar-televisi.blogspot.co.id/2014/12/sejarah-dan-profil-net-tv.html>

[http:// www.kbbi.co.id](http://www.kbbi.co.id)



*Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang*  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

*Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang*

## SUMBER JUNAL, SKRIPSI DAN TESIS

- Kuwoto. 2004. Jurnal Dewa Ruci Vol 2 Pengkajian dan Penciptaan Seni ISI Surakarta yang berjudul "Pertunjukan Wayang Di Jawa Tengah Suatu Alternatif Perubahan. ISI Surakarta
- Joniswan. 2012. Symbolisme Dalam Program Opera Van Java Episode Gaul Si Gurita Ajaib Stasiun Trans7. Padangpanjang: Institut Seni Indonesia Padangpanjang
- Raharjo, Sumantri. 2011. Komodifikasi Budaya Lokal Dalam Televisi (Studi Wacana Kritis Komodifikasi Pangkur Jenggleng Di TVRI DIY). Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Rah Utami Nugrahani. 2015. Reni Nuraeni. Transformasi Nilai Pertunjukan Wayang Orang Tradisional Dalam Opera Van Java Di Stasiun Televisi Trans7. Bandung: Universitas Telkom
- Irfansyah dan Yasraf A. Piliang dalam jurnal seni dan budaya panggung Vol. 23 No. 2 Juni 2013 yang berjudul Perbandingan Kode Visual Pertunjukan Golek Sunda Tradisional dan Pertunjukan Golek Sunda dalam Media Televisi